

**SOSIAL**

**LAPORAN PENELITIAN  
HIBAH BERSAING**



**PENGEMBANGAN MODEL DUKUNGAN SOSIAL BAGI  
PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN  
DALAM RUMAH TANGGA**

Oleh :

**Kartika Nur Fathiyah, M.Si.  
Siti Rohmah Nurhayati, M.Si.  
Farida Harahap, M.Si.**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2009**

**DIBIYAI OLEH DIPA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA SESUAI  
DENGAN SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PEKERJAAN PENELITIAN  
Nomor: 176b/H34.21/PL-HB/2009 tanggal 4 Mei 2009**

# PENGEMBANGAN MODEL DUKUNGAN SOSIAL BAGI PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA

Kartika Nur Fathiyah, Siti Rohmah Nurhayati, Farida Harahap

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan model dukungan sosial bagi perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga dengan serangkaian tahapan atau langkah-langkah yang dirancang secara sistematis dan metodologis.

Penelitian ini secara keseluruhan merupakan penelitian multi year yang dilakukan dalam 2 tahap selama 2 tahun. Pendekatan penelitian yang digunakan secara keseluruhan merujuk pada pendekatan *research and development* (R&D). Pada tahap pertama yang diselenggarakan pada tahun pertama penelitian berupa penelitian survey yang bertujuan untuk memperoleh data kebutuhan dukungan sosial bagi perempuan korban KDRT ditinjau dari sumber, jenis, dan karakteristik dukungannya. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian survey ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif deskriptif. Pada tahap pertama ini juga akan dilakukan pengembangan model awal. Lokasi penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek penelitian atau informan adalah a) 47 orang perempuan korban KDRT, 40 orang yang merupakan pihak terdekat korban, b) informan dari 3 lembaga formal pemerintah yang menangani KDRT yaitu Polda, Dinas Sosial, dan Pusat Pelayanan Terpadu Perempuan dan Anak (P2TPA) Rekso Dyah Utami, c) informan dari 3 lembaga formal non pemerintah yang menangani dan mendampingi perempuan korban KDRT yaitu LBH APIK, LKBHuWK, dan Rifka Annisa serta d) informan dari lembaga non formal yang sering menangani KDRT yaitu RT, RW, Lurah, tokoh agama dan tokoh masyarakat. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan wawancara mendalam. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif deskriptif. Data kuantitatif diolah dengan SPSS versi 16, sedangkan data kualitatif dianalisis menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Luaran atau output yang dihasilkan dari penelitian tahun pertama ini berupa draft model dukungan sosial.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah sumber dukungan yang paling dibutuhkan perempuan korban KDRT adalah keluarga. Jenis dukungan yang paling dibutuhkan dari keluarga adalah dukungan nasehat, perhatian, dan perlindungan. Model dukungan yang akan dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan adalah model dukungan sosial berbasis dukungan keluarga berupa dukungan kognitif, afektif, dan psikomotor. Analisis kebutuhan juga menunjukkan bahwa keluarga memiliki kapasitas rendah untuk memberi dukungan. Diperlukan upaya peningkatan kapasitas keluarga dalam memberi dukungan melalui pembuatan buku panduan dan sosialisasi buku panduan ini melalui pelatihan. Melalui upaya ini diharapkan kapasitas keluarga dalam memberi dukungan meningkat. Peningkatan kapasitas keluarga ditunjukkan oleh tingginya

kemampuan keluarga dalam melakukan deteksi dini adanya KDRT pada korban secara fisik dan psikis, tingginya kemampuan keluarga dalam memberi dukungan dini terhadap korban KDRT baik secara kognitif, afektif, dan psikomotor, serta tingginya kemampuan keluarga dalam memberi dukungan lanjut pada perempuan korban KDRT berupa pemberdayaan dan pendampingan untuk korban.